



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN TES FORMATIF BIDANG STUDI AL-QU'RAN HADITS  
DENGAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII  
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PERSATUAN UMAT ISLAM (PUI)  
DESA TENAJAR LOR KECAMATAN KERTASMAYA  
KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

**NUNUNG NUROKMI**  
NIM. 58410382

**KEMENTRIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

### **Nunung Nurokmi :”Hubungan Tes Formatif Bidang Studi Al-Qur’an Hadits Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VIII Siswa Madrasah Tsanawiyah (Mts) PUI Desa Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu**

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di *MTs PUI Tenajar Lor Indramayu*, guru bidang studi Qur’an Hadits mengatakan tes formatif dilaksanakan empat kali pada semester genap, dari adanya pelaksanaan tes formatif (ulangan harian) bidang studi Qur’an Hadits dapat memungkinkan peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik, atau dapat terjadi sebaliknya dalam pelaksanaan tes formatif tersebut siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang baik atau kurang memuaskan. Dengan belum adanya kepastian dari hasil tes formatif tersebut penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tes formatif dalam pembelajaran bidang studi Qur’an Hadits, kemudian bagaimana hasil belajar siswa setelah melaksanakan tes formatif dan adakah hubungannya antara pelaksanaan tes formatif dengan hasil belajar siswa di *MTs PUI Tenajar Lor Indramayu*.

Penelitian ini bertolak dari kerangka pemikiran bahwa adanya tes formatif (ulangan harian) pada proses pembelajaran bidang studi Qur’an Hadits sangat berperan penting dalam menilai hasil belajar siswa dan dapat dijadikan koreksi bagi guru dalam mengajar serta peserta didik dalam belajar.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut: wawancara, observasi, angket, studi dokumentasi dan studi pustaka. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase dan rumus korelasi product moment.

Kesimpulan dari hasil penelitian membuktikan Pelaksanaan tes formatif Bidang Studi Al-Qur’an Hadits Siswa *MTs PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu*, dari hasil perhitungan prosentase diperoleh rata-rata (82.30%). Berarti pelaksanaan tes formatif Qur’an Hadits Cukup diterima oleh siswa. Hasil Belajar Siswa *MTs PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu* sudah mencapai kategori cukup karena siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadits yang berada pada interval nilai 85-90 sebanyak 53,08%. Hubungan antara tes formatif bidang studi Al-Qur’an Hadits dengan hasil belajar siswa *MTs PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu* Dari hasil perhitungan, diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 1,25 (tinggi) ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang cukup signifikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan sampai zaman yang terang benderang sampai sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari semua pihak baik berupa moril dan materil, untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof.Dr.H.Maksum, M.A Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. Bapak Drs. H. Maman Supriatman, M.Pd Pembimbing I
5. Bapak Drs. H. Taqiyuddin, M.Pd Pembimbing II
6. Bapak H. Izudin Hadi, S.Ag, Kepala MTs PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu
7. Bapak Samsul Farikhin M.S.I Guru Bidang Studi Qur'an Hadits
8. Bapak dan Ibu guru serta staf TU MTs PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu
9. Bapak H. Jamhari dan Ibu Hj. Sukaenah Orang Tua Penulis
10. Teman-teman PAI Angkatan 2008
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan limpahan pahala yang tak terhingga. Amin

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna menjadikan suatu hal yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih dalam dunia pendidikan. Terima kasih

Cirebon, Juli 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Kerangka Pemikiran .....	13
E. Langkah-Langkah Penelitian .....	17
<b>BAB II TES FORMATIF BIDANG STUDI QUR'AN HADITS DAN HASIL BELAJAR</b>	
A. Tes Formatif.....	24
1. Pengertian Tes Formatif .....	24
2. Prinsip Penilaian.....	30
3. Manfaat Tes Formatif dalam Kegiatan Belajar Mengajar ....	32
4. Bentuk Tes Formatif.....	34
B. Qur'an Hadits Sebagai Bidang studi .....	34
1. Pengertian Qur'an Hadits .....	34
2. Fungsi Qur'an Hadits .....	38
3. Tujuan Qur'an Hadits .....	39
C. Hasil Belajar .....	41
1. Pengertian Hasil Belajar .....	41
2. Macam-macam Hasil Belajar.....	43
3. Indikator Hasil Belajar.....	44
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	47
D. Hubungan Tes Formatif Bidang Studi Al-Qur'an Hadits dengan Hasil Belajar .....	48



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### **BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH (MTS)**

#### **PUI TENAJAR LOR KECAMATAN KERTASMAYA**

##### **KABUPATEN INDRAMAYU**

- A. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya MTs PUI..... 51
- B. Keadaan Guru, TU dan Siswa..... 53
- C. Sarana dan Prasarana Sekolah ..... 56

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

- A. Pelaksanaan Tes Formatif Bidang Studi Al-Quran Hadits Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Umat Islam (PUI) Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu ..... 64
- B. Hasil Belajar Bidang Studi Al-Quran Hadits Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Umat Islam (PUI) Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu ..... 82
- C. Hubungan Antara Pelaksanaan Tes Formatif Bidang Studi Al-Quran Hadits dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Umat Islam (PUI) Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu ..... 90

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan..... 103
- B. Saran-saran ..... 103

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## DAFTAR TABEL

Nomor		Judul	Halaman
Urut	Label		
1	1	Metode Hasil Prosentase	21
2	2	Metode Skala Prosentase	21
3	3	Metode Nilai r	23
4	4	Metode Guru Madrasah Tsanawiyah Persatuan Umat Islam (PUI)	54
5	5	Metode Karyawan TU MTs Persatuan Umat Islam (PUI)	55
6	6	Metode Siswa MTs PUI Tenajarlor	56
7	7	Metode Sarana dan Prasarana MTs PUI Tenajarlor	57
8	8	Metode Organisasi Madrasah Tsanawiyah PUI Desa Tenajarlor	65
9	9	Metode Qur'an hadits memberikan tes formatif setiap selesai mata pelajaran	65
10	10	Metode formatif diberikan guru sesuai dengan materi yang telah dijelaskan	66
11	11	Metode memberitahukan sebelum tes formatif Qur'an Hadits dilaksanakan	67
12	12	Metode Qur'an hadits membatasi materi yang diteskan	67
13	13	Metode penerapan dalam tes formatif Qur'an Hadits dapat dipahami	68
14	14	Metode penerapan tes formatif Qur'an Hadits yang diberikan guru jelas	69
15	15	Metode Qur'an Hadits memberitahukan hasil tes formatif	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

16	16	Guru Qur'an Hadits memberikan tes formatif ulang apabila tes formatif siswa gagal	70
17	17	Guru Qur'an Hadits memberikan tes lisan, selain tes formatif tulis	71
18	18	Tes formatif Qur'an hadits dilaksanakan ditengah-tengah pembelajaran berlangsung	71
19	19	Rekapitulasi Prosentase tentang angket Tes formatif Bidang Studi Qur'an Hadits di MTs PUI	82
20	20	Perolehan Hasil Tes Formatif Bidang Studi Qur'an Hadits Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah PUI Tenajar Lor Indramayu	87
21	21	Prosentase Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Qur'an Hadits	88
22	22	Mean nilai hasil belajar Qur'an Hadits	89
23	23	Median nilai hasil belajar Qur'an Hadits	90
24	24	Modus nilai hasil belajar Qur'an Hadits	91
25	25	Variabel X (Pelaksanaan Tes formatif)	94
26	26	Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)	98
27	27	ngan Antara Variabel X (Pelaksanaan Tes Formatif) dan Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)	98





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan nasional menyebutkan, pendidikan nasional diselenggarakan melalui dua jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah (UUSPN, 1989). Jalur pendidikan sekolah adalah lembaga-lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat tetapi bersifat formal atau resmi yang memperoleh dukungan moral dan material juga keterlibatan penuh dari pemerintah. Di samping itu, di lembaga pendidikan sekolah, system pembelajarannya terprogram dengan jelas dan tegas melalui perencanaan dan pelaksanaan bahkan terevaluasi dan terawasi dengan ketat sehingga terkesan bahwa jalur pendidikan sekolah adalah jalur pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah. (Taqiyuddin, 2011: 29)

Pendidikan telah mengalami proses yang panjang. Pendidikan, dalam pengertian secara umum, yakni proses transmisi pengetahuan dari satu orang kepada orang lainnya, telah berlangsung setua umur manusia itu sendiri. Sebab, ketika seseorang mengetahui sesuatu kemudian ia memberitahukan apa yang diketahuinya tersebut, atau suatu generasi mentransmisikan suatu nilai, keyakinan, pandangan hidup, atau pola-pola merekayasa, dan lain-lain kepada generasi berikutnya bisa dikatakan sebagai telah terjadi proses pendidikan. (Abdul Latif, 2007: 1)

Banyak para pakar mendefinisikan pendidikan dengan perspektif dan paradigma yang berbeda. Menurut Hasan Langgulung dalam Masdudi, dkk,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

(2009: 1) pendidikan diterjemahkan sebagai usaha memasukan ilmu pengetahuan dari orang yang dianggap memilikinya kepada mereka yang dianggap belum memilikinya. Ahmad Tafsir (1994: 26) menjelaskan pengertian pendidikan yaitu pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, yang mencakup pendidikan oleh diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan dan pendidikan oleh orang lain (guru). Seluruh aspek mencakup jasmani, akal dan hati. (Masdudi, dkk, 2009: 1)

Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Dalam lingkungan keluarga, interaksi pendidikan terjadi antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai peserta didik. Interaksi ini berjalan tanpa rencana tertulis. Pendidikan dalam lingkungan sekolah lebih bersifat formal.

Guru sebagai pendidik di sekolah telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan guru. Ia telah mempelajari ilmu, keterampilan, dan seni sebagai guru. Ia juga telah dibina untuk memiliki kepribadian sebagai pendidik. Di sekolah guru melakukan interaksi pendidikan secara berencana dan sadar. Dalam lingkungan sekolah telah ada kurikulum formal, yang bersifat tertulis. Dalam lingkungan masyarakat pun terjadi berbagai bentuk interaksi pendidikan, dari yang sangat formal yang mirip dengan pendidikan di sekolah dalam bentuk kursus-kursus, sampai dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang kurang formal seperti ceramah, sarasehan dan pergaulan kerja. (Nana Syaodih S, 2008: 1)

Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah (2009: 7) Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai suatu disiplin ilmu, mempunyai karakteristik dan tujuan yang berbeda dari disiplin ilmu yang lain. Bahkan sangat mungkin berbeda sesuai dengan orientasi dari masing-masing lembaga yang menyelenggarakannya.

Pusat Kurikulum Depdiknas(2003: 4) yang dikutip Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah (2009: 7)mengemukakan bahwa,

Pendidikan agama Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik yang telah mencapai tujuan pendidikan agama Islam dapat digambarkan sebagai sosok individu yang memiliki keimanan, komitmen, ritual, dan sosial pada tingkat yang diharapkan. Menerima tanpa keraguan sedikitpun akan kebenaran ajaran Islam, bersedia untuk berperilaku atau memperlakukan objek keagamaan secara positif, melakukan perilaku ritual dan sosial keagamaan sebagaimana yang digariskan dalam ajaran agama Islam.

Arifin (2011: 162) menjelaskan,dalam proses pendidikan Islam tujuan merupakan sasaran ideal yang hendak dicapai dalam program dan diproses dalam produk kependidikan Islam atau output kependidikan Islam. Dengan memperhatikan kekhususan tugas pendidikan Islam yang meletakkan faktor pengembangan fitrah anak didik, nilai-nilai agama dijadikan landasan kepribadian anak didik yang dibentuk melalui proses itu maka idealitas Islam yang telah terbentuk dan menjiwai pribadi anak didik tidak dapat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

diketahui oleh pendidik muslim, tanpa melalui proses evaluasi. Evaluasi dalam pendidikan Islam merupakan cara atau tehnik penilaian terhadap tingkah laku anak didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komprehensif dari seluruh aspek-aspek kehidupan mental-psikologis dan spiritual-religius, karena manusia bukan saja sosok pribadi yang tidak hanya bersikap religius, melainkan juga berilmu dan berketerampilan yang sanggup beramal dan berbakti kepada Tuhan dan masyarakatnya.

Mudjiyo (1995: 1) menjelaskan tes sebenarnya adalah salah satu wahana program penilaian pendidikan. Sebagai salah satu alat penilaian, tes biasanya didefinisikan sebagai kumpulan butir soal yang jawabannya dapat dinyatakan dengan benar-salah. Definisi ini biasanya dipakai dalam usaha untuk membedakan alat atau teknik lain yang mungkin dipakai dalam penilaian hasil belajar, akan tetapi jawaban peserta didik pengikut tes tidak mungkin diskor dengan benar atau salah. Alat atau teknik lain itu dapat berupa angket, pengamatan, dan lain sebagainya.

Cara pendidik melakukan penilaian itu sangat bermacam-macam, ada yang melakukan dengan memberikan tes kepada peserta didiknya, dan ada pula yang non-tes. Yang terakhir ini misalnya menanyakan berbagai hal dengan angket, atau mengisi suatu daftar, membuat karangan, mendemonstrasikan suatu kebiasaan yang telah dipelajarinya, pengamatan terhadap perbuatan peserta didik, dan lain-lain cara lagi.

Namun cara yang paling umum dilakukan oleh para pendidik untuk menilai seberapa jauh hasil proses belajar-mengajarnya telah mencapai



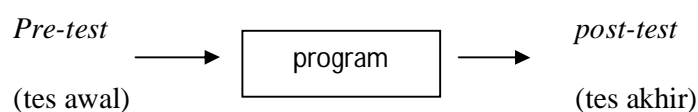
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tujuan, adalah dengan melancarkan tes kepada peserta didiknya. Cara dengan melancarkan tes inilah yang paling banyak dilakukan oleh para pendidik dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didiknya. Dengan demikian peranan tes sebagai salah satu alat atau teknik penilaian pendidikan, khususnya dalam proses belajar-mengajar sangat penting.

Ditinjau dari sudut kapan dan untuk apa tes itu dilakukan, menurut tes hasil belajar dapat dibagi menjadi *pre-test*, *post-test*, dan *entering behavior test*. *Pre-test* biasanya dilakukan sebelum dimulainya suatu proses belajar-mengajar, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana para siswa telah menguasai bahan pelajaran yang akan diberikan. Di pihak lain, *post-test* biasanya dilakukan setelah suatu proses belajar-mengajar itu selesai. *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan pada suatu periode waktu tertentu. bila *post-test* tersebut dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang telah dilakukan, maka di sebut tes formatif.

Suharsimi Arikunto (2003: 36) Evaluasi formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti sesuatu program tertentu. Dalam kedudukannya seperti ini tes formatif dapat juga dipandang sebagai tes diagnostik pada akhir pelajaran.

Evaluasi formatif atau tes formatif diberikan pada akhir setiap program. Tes ini merupakan *post-test* atau tes akhir proses.







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Evaluasi formatif mempunyai manfaat, baik bagi guru, siswa, maupun program itu sendiri.

Menurut Andi Radianah sebagaimana dikutip Maemunah (2002: 12) Menjelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa dalam bidang studi Qur'an Hadits, dijelaskan dalam pengertian Qur'an Hadits yaitu, bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih..."

Dari pengertian Qur'an Hadits tersebut, nampak bahwa membaca merupakan unsur terpenting dalam mata pelajaran Qur'an Hadits, sebab dengan kemampuan membaca yang dimiliki siswa, maka akan berkaitan dengan kemampuan lainnya, seperti menulis, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan Al-Quran dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-'Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhan-mulah yang paling pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Mahmud Junus 1985: 537)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menurut Bahrin Abu Bakar selaku penerjemah tafsir al-maraghi juz 30 (1993: 327-329) Mengatakan bahwasannya tafsir dari surat al-‘alaq ayat 1-5 menjelaskan tentang:

1. Jadilah engkau ( Nabi Muhammad Saw) orang yang bisa membaca berkat kekuasaan dan kehendak Allah yang telah menciptakanmu. Sebelum itu beliau belum pandai membaca dan menulis. Kemudian datang perintah ilahi agar beliau membaca, seklaipun tidak bisa menulis. Dan Allah menurunkan sebuah kitab kepadanya untuk dibaca, sekalipun ia tidak bisa menulis.
2. Sesungguhnya Dzat yang menciptakan manusia, sehingga menjadi makhluk-Nya yang paling mulia. Ia menciptakannya dari segumpal darah (*‘Alaq*). Kemudian membekalinya dengan kemampuan menguasai alam bumi, dan dengan ilmu pengetahuannya bisa mengolah bumi serta menjinakkan apa yang ada padanya untuk kepentingan manusia.
3. Kerjakanlah apa yang Aku perintahkan, yaitu membaca. Perintah ini diulang-ulang, sebab membaca tidak akan meresap ke dalam jiwa, melainkan setelah berulang-ulang dan dibacakan. Berulang-ulangnya perintah ilahi berpengertian sama dengan berulang-ulangnya membaca. Tuhanmu maha pemurah kepada orang yang memohon pemberian-Nya. Bagi-Nya amat muda menganugerahkan kepandaian membaca kepadamu, berkat kemurahan-Nya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Yang menjadikan pena sebagai sarana berkomunikasi antar sesama manusia, sekalipun letaknya saling berjauhan. Dan ia tak ubahnya lisan yang bicara. *Qalam* atau pena adalah benda mati yang tidak bisa memberikan pengertian. Oleh sebab itu Dzat yang menciptakan benda mati bisa menjadi alat komunikasi. Sesungguhnya tidak ada kesulitan bagi-Nya menjadikan dirimu (Muhammad) bisa membaca dan memberi penjelasan serta pengajaran. Apalagi engkau adalah manusia yang sempurna.
5. Sesungguhnya Dzat yang memerintahkan Rasul-Nya membaca, Dia-lah yang mengajarkan berbagai ilmu yang dinikmati umat manusia, sehingga manusia berbeda dari makhluknya. Pada mulanya manusia itu bodoh, ia tidak mengetahui apa-apa. Sungguh jika tidak ada *qalam*, maka anda tidak akan bisa memahami berbagai ilmu pengetahuan.

(Nana Syaodih 2004 : 102) menjelaskan Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun ketrampilan motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak-anak yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Pendidikan Agama Islam Yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu Meliputi, Al-Qur'an Al-Hadits, Aqidah dan Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Kegiatan pembelajaran Agama Islam khususnya bidang studi Al-Qur'an Hadits dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari senin dan rabu. Setiap satu kali pertemuan antara guru dan peserta didik berlangsung sekitar 2 jam.

Pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs PUI Tenajar Lor Indramayu khususnya kelas VIII pada semester genap, standar kompetensinya terdiri dari: membaca al-Qur'an surat pendek pilihan, menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang menimbun harta (serakah), dan memahami hadits tentang keseimbangan hidup didunia dan akhirat.

Dalam penyampaian materi bidang studi Al-Qur'an hadits, guru menggunakan metode yang bervariasi, diantaranya:

1. Metode ceramah, metode ini baik digunakan untuk menyampaikan materi yang sulit disampaikan dengan cara lain, seperti memperjelas makna ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.
2. Metode tanya jawab, metode yang digunakan oleh guru kepada siswa dengan cara merangsang siswa untuk berfikir melalui pertanyaan dan menemukan jawaban yang tepat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Metode pemberian tugas, metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.

Evaluasi pendidikan yang dilakukan di MTs PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada siswa untuk selalu belajar dan figur guru sebagai dasar memperbaiki proses belajar mengajar, menentukan angka atau hasil belajar masing-masing peserta didik, untuk memberikan laporan kepada orang tua serta untuk menentukan kenaikan atau keberhasilan belajar siswa dan tujuan selanjutnya untuk mengenal latar belakang (psikologi, fisik, dan lingkungan) murid yang mengetahui kesulitan belajar yang hasilnya dapat dipergunakan sebagai dasar dalam memecahkan masalah.

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai peserta didik setiap kompetensi dasar pada bidang studi Al-Qur'an Hadits yaitu tujuh. Dari kriteria yang ada siswa harus giat belajar sehingga dari setiap kompetensi dasar yang dipelajari nilai KKM dapat dicapai.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan penulis dengan melakukan wawancara dengan Bapak Samsul Farikhin M.S.I selaku guru bidang studi Al-Qur'an Hadis di MTs PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu diperoleh gambaran bahwasannya siswa kelas VIII setiap selesai satu pokok bahasan Al-Qur'an Hadits selalu diadakan tes formatif (ulangan harian). Beliau mengatakan dengan dilaksanakannya tes formatif dapat memungkinkan siswa mendapatkan hasil



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

belajar yang baik dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits atau dapat terjadi sebaliknya, yaitu siswa kurang dalam mendapatkan hasil belajar yang baik dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits. Hal inilah yang perlu dibuktikan kebenarannya, sehingga perlu suatu penelitian untuk membahasnya.

Dengan demikian masalah skripsi ini adalah *Adakah Hubungan antara Tes Formatif Bidang Studi Al-Qur'an Hadis dengan Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Umat Islam (PUI) Tenajar Lor Indramayu*".

## B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah dibagi kedalam tiga bagian, yaitu:

### 1. Identifikasi masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah tentang evaluasi pendidikan

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah menggunakan pendekatan Empirik

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah adanya ketidak jelasan hubungan antara tes formatif dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## 2. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat terarah dan menghindari salah penafsiran terhadap judul, maka peneliti memberikan batasan sebagai berikut:

- a. Tes formatif sebagai ulangan harian yang dilakukan untuk menilai hasil belajar jangka pendek.
- b. Hasil belajar sebagai hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
- c. Hubungan tes formatif dengan hasil belajar adalah menitikberatkan dari adanya pelaksanaan tes formatif (ulangan harian) yang dilakukan oleh guru dengan tujuan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik, khususnya dalam mata pelajaran PAI bidang studi Al-Qur'an Hadits.

## 3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah pelaksanaan tes formatif Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Siswa MTs PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu?
- b. Bagaimanakah hasil Belajar Siswa MTs PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu?
- c. Adakah Hubungan antara tes formatif bidang studi Al-Qur'an Hadits dengan hasil belajar siswa MTs PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu?





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tes formatif Bidang Studi Al-Qur'an Hadits siswa MTs PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa MTs PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara tes formatif dengan hasil belajar siswa MTs PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu.

### D. Kerangka Pemikiran

Secara umum Qur'an Hadits diketahui sebagai sumber ajaran Islam yang utama. Dari keduanya digariskan pedoman hidup serta ajaran bagi manusia dalam menjalani hidup dan kehidupannya agar berbahagia di dunia dan akhirat kelak. Namun secara khusus, pengertian Qur'an Hadits dijabarkan kepada asal katanya, yaitu *Qur'an* dan *Hadits*. Pengertian Qur'an dikemukakan oleh Atang Abd. Hakim dan Jaih Mubarak (2001: 69) sebagai berikut:

“Menurut pendapat yang paling kuat, seperti yang dikemukakan oleh Subhi Shalih, Al-Qur'an berarti bacaan. Ia merupakan kata turunan (*masdhar*) dari kata *qara'a* (fi'il madli) dengan arti ism al-maf'ul, yaitu maqru' yang artinya dibaca (Al-Qur'an dan Terjemahannya, 1990: 15). Pengertian ini merujuk pada sifat Al-Qur'an yang difirmankan Allah dalam Al-Qur'an (QS. Al-Qiyamah [75]: 17-18). Dalam ayat tersebut, Allah berfirman:”

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

“*Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuat kamu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacaknya, maka ikutilah bacaan itu*” (Mahmud Junus 1985: 521)

Menurut Bahrin Abu Bakar selaku penerjemah tafsir al-maraghi juz 27 (1993: 246) Mengatakan bahwasannya tafsir dari surat al-qiyamah ayat 17-18 menjelaskan tentang:

1. Wahai Rasul yang mulia, janganlah engkau menggerakkan lisan dan kedua bibirmu untuk membacanya, karena engkau ingin mengambilnya dengan tergesa-gesa lantaran takut ia akan meninggalkanmu, karena Kamilah yang akan menghimpunnya untukmu, sehingga Kami akan menetapkannya dalam hatimu. Adalah Nabi Saw, apabila turun wahyu kepadanya, dia menggerakkan lisan dan kedua bibirnya untuk mengikutinya, sehingga sulitlah baginya. Dan yang demikian itu diketahui melalui gerakan dari kedua bibirnya, sampai turunlah ayat ini.
2. Apabila malaikat telah membacaknya kepadamu, maka amalkanlah syarat-syarat dan hukum-hukum yang terkandung didalamnya. Dan mungkin juga yang dimaksud adalah apabila malaikat membacakan Al-Qur'an itu kepadamu, maka dengarkanlah kemudian bacalah sebagaimana malaikat membacaknya kepadamu.

Menurut Atang Abd. Hakim dan Jaih Mubarak (2001: 83-85) definisi hadits dan sunnah adalah sebagai berikut: Dalam mengartikan *al-hadits*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

secara istilah atau terminologi antara ulama hadits dan ulama *ushul fiqh* terjadi perbedaan pendapat. Menurut ulama hadits, arti hadits adalah: “*Sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Saw, baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir, maupun sifat.*” Sedangkan ulama ahli *ushul fiqh* mengatakan bahwa yang dimaksud dengan hadits adalah: “*Segala perkataan, perbuatan dan taqrir Nabi Saw yang Berkaitan dengan hukum.*”

Menurut Fatchur Rahman (1970: 6-11) yang dimaksud dengan *perkataan* Nabi Saw adalah perkataan atau ucapan yang pernah beliau ucapkan dalam berbagai bidang, seperti bidang hukum (syari’at), akhlak, aqidah, pendidikan, dan sebagainya.

Pendidikan dan pengajaran Al-Qur’an serta pokok-pokok ajaran Islam yang lain telah disebutkan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Al-Baihaqi artinya: “*Sebaik-baik dari kamu sekalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan kemudian mengajarkannya,*” (Mansur, 2005: 321)

Dengan memperhatikan tugas pendidikan Islam yang meletakkan faktor fitrah anak, nilai-nilai agama dijadikan landasan kepribadian anak didik yang dibentuk melalui proses pembelajaran. Karena itu, identitas Islam yang telah terbentuk dan menjiwai pribadi anak didik tidak dapat diketahui oleh pendidik tanpa melalui evaluasi. (Ahmad Munjin Nasih, dkk, 2009: 158)

Evaluasi formatif ditujukan untuk menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan belajar dalam jangka waktu yang relative pendek. Tujuan utama dari evaluasi formatif sebenarnya lebih besar ditujukan untuk menilai



proses pengajaran. Dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah evaluasi formatif digunakan untuk menilai penguasaan siswa setelah selesai mempelajari satu pokok bahasan. Hasil evaluasi formatif ini terutama digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar dan membantu mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa. (Nana Syaodih S, 2008: 111)

Nana Syaodih (2004 : 102) Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun ketrampilan motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar.

Pelaksanaan tes formatif (ulangan harian) yang diadakan oleh guru bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu, dapat melihat sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang telah diajarkan. Dari hasil tes formatif tersebut dapat dijadikan bahan perenungan dan perbaikan siswa yang dalam tes tersebut mendapatkan nilai yang kurang memuaskan atau jelek. Guru dapat memperbaiki proses mengajar dengan menggunakan metode yang kiranya dapat membuat siswa paham dengan apa yang diajarkan. Apabila hasil siswa memuaskan atau baik dari pelaksanaan tes formatif tersebut, sebisa mungkin siswa mempertahankannya dan guru pun terus berusaha untuk selalu memberikan pengajaran yang terbaik terhadap siswanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

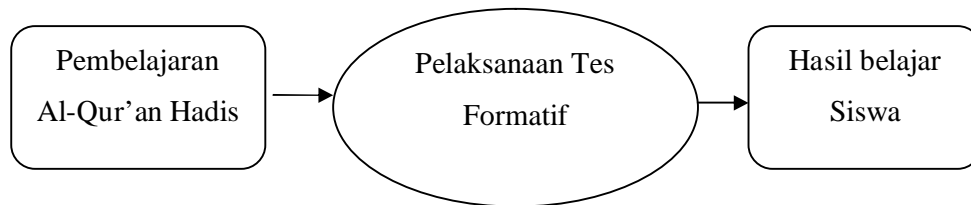


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan uraian diatas, maka dimungkinkan terdapat hubungan yang positif antara tes formatif (ulangan harian) bidang studi Al-Qur'an Hadits dengan hasil belajar siswa yaitu jika kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik baik dan pelaksanaan tes formatif sesuai dengan materi yang diajarkan, maka dimungkinkan hasil belajar siswapun akan menjadi baik.

Untuk memperjelas Hubungan antara Tes Formatif Bidang Studi Al-Qur'an Hadis dengan hasil belajar Siswa penulis membuat skema sebagai berikut:

**Bagan 1. Skema Kerangka Berfikir**



## **E. Langkah-langkah Penelitian**

Adapun penggunaan langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **1. Menentukan Lokasi**

Lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## 2. Menentukan Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini meliputi:

- a. Sumber data Teoritik, yaitu penulis menggunakan beberapa sumber buku dan sumber lain yang ada hubungannya dengan tema skripsi ini.
- b. Sumber data empirik, yaitu sumber data yang langsung diambil dari lokasi penelitian dengan cara pengamatan, wawancara, angket, dan dokumentasi

## 3. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Suharsimi Arikunto(2006: 130) menuliskan, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) PUI Tenajar Lor Kecamatan KertasmayaKabupaten Indramayu dengan jumlah 81 siswa.

### b. Sampel

Pedoman teknik pengambilan sampel ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, (1997: 112) yang menyatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sehingga sampelnya seluruh kelas VIII yang berjumlah 81.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

#### 4. Tehnik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Suharsimi Arikunto (2006:156) Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik observasi dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung ke lokasi untuk mengetahui gambaran tentang situasi dan kondisi MTs PUI Tenajar LorKecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu.

##### b. Wawancara

Riduwan (2008: 56) wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Seperti wawancara tentang keadaan Madrasah Tsanawiyah (MTs) PUI Tenajar LorKecamatan Kertasmaya Kabupten Indramayu, serta berlangsungnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Adapun wawancara ini dilakukan dengan:

- 1). Kepala Sekolah
- 2). Wali Kelas VIII
- 3). Guru Al-Qur'an Hadits

##### c. Angket

Riduwan (2008: 52) Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Teknik angket dilakukan dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menyebutkan daftar pertanyaan yang jawaban sudah tersedia, diberikan kepada siswa sebagai responden.

d. Studi dokumentasi

Dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. (Anas Sudijono, 2008: 30)

e. Studi Pustaka

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan data kepustakaan atau buku-buku lain yang ada sangkutannya dengan judul skripsi ini.

## 5. Tehnik Analisis Data

Setelah semua data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara penulis menganalisa dengan menggunakan metode kuantitatif untuk membantu proses analisis data yang diperoleh dari hasil angket. Penulis menggunakan rumus prosentase yaitu sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentasi

F = Frekuensi yang di cari prosedur

N = Jumlah Frekuensi

100 = Bilangan Tetap

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut, untuk memudahkan pemahaman dari hasil prosentase penulis membuat data interpretasi menjadi kalimat yang bersifat kualitatif, adalah sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

**Tabel I**

**Interpretasi Hasil Prosentase**

Besar Nilai	Interprestasi
0%	Tidak ada sama sekali
1% - 9%	Tidak ada
10% - 39%	Sebagian kecil
40% - 49%	Hampir setengahnya
50% - 59%	Lebih dari setengah
60% - 89%	Sebagian besar
90% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Anas Sudijono, 2001: 43)

Selanjutnya untuk mengetahui perolehan dari hasil yang diperoleh dari hasil yang diperoleh option jawaban dari tiap masing-masing option jawaban penulis menggunakan pendekatan standar penilaian skala prosentase, bentuknya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Penilaian Skala Prosentase**

No	Prosentase	Penafsiran
1	76 % - 100%	Baik
2	56 % - 75 %	Cukup
3	40 % - 45 %	Kurang baik
4	40 %	Tidak baik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pada penelitian ini data yang sudah diperoleh dianalisis dengan tehnik statistik. Yaitu untuk mengetahui hubungan antara tes formatif bidang studi Al-Qur'an Hadis dengan hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) PUI Tenajar Lor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu dilakukan uji korelasi product moment. Adapun rumus uji korelasi product moment yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- N : Jumlah Subyek  
X : Data Tes Formatif Al-Qur'an Hadits  
Y : Data Hasil Belajar Siswa  
XY : Perkalian antara variable X dan variable Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat variable X  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat variable Y  
 $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variable X dan Y

(Anas Sudijono: 2008)

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penilaian dari penelitian maka penulis membuat interprestasi koefisien korelasi yang diperoleh nilai tersebut yaitu dengan nilai r, interprestasi tersebut sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

**Tabel 3**

**Interprestasi Nilai r**

Besar nilai r	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah/Tak Berkorelasi

(Suharsimi Arikunto, 2006: 276)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Abd, Atang dan Jaih, Mubarak. 2001. *Metodologi Studi Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ali, Lukman. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Bakar, Bahrun Abu. 1993. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: Toha Putra
- Arifin, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustina, Fitri. 2004. *Skrispi: Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Qur'an Hadits di MAN Rajagaluh Kabupaten Majalengka*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta Edisi VI.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Haryati, Mimin. 2006. *Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jalaluddin, dan Said, Usman. 1996 “*Filsafat pendidikan islam konsep dan perkembangan pemikirannya*” Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Junus, Mahmud. 1985. *Tarjamah Al-Qur'an Al-Karim*. Bandung: Al-Ma'arif





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Latif, Abdul. 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Masdudi, dkk. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Cirebon: STAIN
- Maemunah. 2002. *Skripsi: Hubungan Kemampuan Baca Al-Quran dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Qur'an Hadis Pada Siswa MTs Al-Hilal Tegal Gubug*. Cirebon
- Mudjijo. 1995. *Tes Hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2010. “*Proses Perancangan Pengajaran*” Bandung: ITB.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Kholidah, Lilik Nur. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Nasution, S. 1995. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusyan, A. Tabrani, dkk. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar-Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Fatchur. 1970. *Ikhtisar Mushthalahul Hadits*, Bandung: Al-Ma'arif.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2008. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutikno, M. Sobry. 2005. “*Pembelajaran Efektif*” Mataram: NTP Press.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktek)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sopiatin, Popi. dan Sahrani, Sohari. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syafe'i, Rachmat. 1999. *Ilmu Ushul Fiqih (untuk IAIN, STAIN, PTAIS)*, Bandung: Pustaka Setia.
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Panduan Penulisan Tes Tertulis* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taqiyuddin. 2011. *Falsafah Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, Pangger Press. Cirebon
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung: fokusmedia